

## Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Komando Terhadap Gerak Dasar Dalam Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki Pada Permainan Sepak Bola Siswa SMP Kristen Senduk

**Yuliana Sattu**

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado,  
Indonesia

Email : [julianasattu@unima.ac.id](mailto:julianasattu@unima.ac.id)

**Edita Pinangkaan**

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado,  
Indonesia

Email : [editapinangkaan@unima.ac.id](mailto:editapinangkaan@unima.ac.id)

**Abrindo Sumendap**

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado,  
Indonesia

Email : [indosumendap05@gmail.com](mailto:indosumendap05@gmail.com)

Korespondensi penulis : [julianasattu@unima.ac.id](mailto:julianasattu@unima.ac.id)

**Abstract.** *The main concern addressed in this research is whether implementing a directive teaching approach influences the enhancement of fundamental dribbling skills using the back foot in soccer among students at Senduk Christian Junior High School. The study employed an experimental design, dividing 20 participants into two groups of 10 each, and utilized a randomized controlled pre-test and post-test design. The assessment tool employed evaluated the proficiency in basic dribbling techniques using the top of the foot during soccer matches. The hypothesis posited that employing a directive teaching style would impact the learning of fundamental dribbling techniques using the sole of the foot in soccer among students at Senduk Christian Junior High School. Data analysis involved the use of the t-test, preceded by tests for data variance homogeneity and normality. The hypothesis suggested that employing a directive teaching style influences the acquisition of basic dribbling skills among Senduk Christian Junior High School students. The study concluded that utilizing a directive teaching style indeed contributes to the improvement of basic dribbling skills using the sole of the foot in soccer matches among students at Senduk Christian Junior High School. This was supported by a calculated t-value exceeding the critical t-value, where  $t\text{-value} = 4.891 > \text{critical } t\text{-value} = 2.101$ .*

**Keywords :** *Command Style, Basic Motion In Dribbling, The Instep*

**Abstrak.** Fokus masalah pada penelitian ini yaitu: "Apakah terdapat dampak penerapan metode komando terhadap peningkatan motilitas dasar dribbling bola menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola pada siswa SMP Kristen Senduk. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana 20 sampel dibagi menjadi dua kelompok, dengan 10 sampel di setiap kelompok, dan didesain kelompok kontrol acak sebelum dan sesudah pengujian. Perangkat penelitian yang digunakan menguji kemampuan motilitas dasar dribbling bola dengan bagian atas kaki pada pertandingan sepak bola. Hipotesis penelitian ini artinya penerapan metode komando berpengaruh terhadap pembelajaran gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola di siswa SMP Kristen Senduk. Teknik analisis data yang digunakan artinya teknik analisis statistik uji-t. Sebelum dilakukan uji-t dilakukan uji homogenitas varians data dan uji normalitas. Hipotesis penelitian ini adalah penerapan metode komando memberikan dampak terhadap perolehan motilitas dasar dribbling bola dengan punggung kaki siswa SMP Kristen Senduk. Kesimpulan dalam penelitian ini ialah penerapan metode komando memberikan dampak terhadap kemampuan motilitas dasar dribbling bola dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola peserta didik SMP Kristen Senduk. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya thitung melebihi dari ttabel yaitu  $t_{hitung} = 4,891 > t_{tabel} = 2,101$ .

**Kata Kunci :** Gaya Komando, Gerak Dasar Dalam Menggiring Bola, Punggung Kaki

Received Februari 28, 2024; Accepted Maret 09, 2024; Published Maret 30, 2024

\* Yuliana Sattu, [julianasattu@unima.ac.id](mailto:julianasattu@unima.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani adalah satu sarana pembelajaran yang digunakan dengan tujuan meningkatkan sekaligus mengembangkan kemampuan atas potensi yang dimiliki oleh setiap individu, melalui kegiatan olahraga yang dilaksanakan secara terstruktur, kontinu serta direncanakan akan kemampuan mengembangkan bahkan meningkatkan kemampuan efektif kognitif dan psikomotor yang lebih baik dan yang sesuai. Permainan sepak bola merupakan satu di antara banyak permainan yang menjadi pokok bahasan dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah, didalam pelaksanaannya permainan sepakbola di sekolah banyak cara yang bisa di gunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dasar siswa, salah satunya adalah dengan cara menyusun strategi perencanaan pembelajaran. Di dalam perencanaan pembelajaran terdapat perencanaan gaya mengajar, perencanaan gaya mengajar sangat penting untuk membantu guru dalam menghadapi kesukaran untuk menyampaikan materi.

Metode pengajaran komando adalah metode mengajar dimana guru menjadi poros utama, pada keadaan ini anak didik bertugas melaksanakan tugas dalam bentuk Gerakan yang sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru, di samping itu guru juga melakukan atau memperagakan contoh gerakan, dengan demikian guru menjadi lebih aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada intinya adalah metode ini terbagi dalam penjelasan, peragaan dan berlatih yang dilakukan oleh guru dan murid. Menggiring bola merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola, gerakan menggiring bola dilakukan menggunakan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar atau punggung kaki. Dalam teknik dasar menggiring bola terdapat beberapa gerak yang di ajarkan oleh guru pada saat di sekolah.

Sesuai dengan pengalaman peneliti saat melakukan pengamatan di sekolah SMP Kriaten Senduk ada beberapa kendala dan masalah yang sering di jumpai dalam proses pembelajaran gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki, adapun masalah masalah tersebut ialah, posisi kaki kurang tepat pada saat menggiring bola sehingga siswa kesulitan saat menggiring bola, ada juga siswa yang pada saat menggiring bola sering kali bola tersebut lepas dari penguasaan siswa sehingga bola sering kali mengenai pemain lawan, perkenaan bola pada saat siswa melakukan gerak dasar dribbling bola dengan punggung kaki juga terkadang belum sesuai dengan yang diberikan oleh guru dan juga adanya kemungkinan peserta didik tidak berkonsentrasi pada apa yang sedang dijabarkan oleh guru tentang gerak dasar menggiring bola menggunakan bagian tas kaki ,kurangnya disiplin dan kurangnya sarana prasarana dan lingkungan.

Dari masalah yang di uraikan di latar belakang masalah ini, pemilihan gaya mengajar juga sangat penting dalam mengatasi masalah yang ada, salah satunya adalah gaya mengajar komando. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini yaitu : Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Komando Terhadap Gerak Dasar Dalam Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki Pada Permainan Sepak Bola Siswa SMP Kristen Senduk

### Anatomi Gaya Mengajar Latihan

Sebelum Pertemuan : Guru

Selama Pertemuan : Guru

Setelah pertemuan : Guru

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode eksperimen. Menggunakan rancangan yang mengacu pada “*randomize kontrol group pretest and posttest design*”

**Tabel 2. Rancangan penelitian**

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
(R) A	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
(R) B	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data dari pengukuran tes awal dan tes akhir kemampuan gerak dasar dalam menggiring bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola untuk kedua kelompok dalam penelitian ini:

**Table 1. Data Penelitian Kelompok Eksperimen Kemampuan Menggiring bola dengan punggung kaki**

Statistik	Pre-Test	Pos-Test
Jumlah	54	79
Rata-Rata	5,4	7,9
Standar Deviasi	1,07	0,74
Varians	1,1556	0,5444

**Table 2. Data Penelitian Kelompok kontrol Kemampuan Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki**

Statistik	Pre-Test	Pos-Test
Jumlah	51	62
Rata-Rata	5,1	6,2
Standar Deviasi	1,10	1,14
Varians	1,2111	1,2889

**Table 3. Gains Score Kemampuan Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki**

Statistik	Eksperimen	Kontrol
Sampel	10	10
Hasil	25	11
Mean	2,5	1,1
Standar Deviasi	0,85	0,32
Varians	0,7222	0,1000

Informasi yang diberikan menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat rata tingkat pencapaian kemampuan dasar spilling menggunakan tungkai atas sebesar 2,5 dengan standar deviasi sebesar 0,85. Sebaliknya, kelompok kontrol memperoleh rata skor 1,1 dengan standar deviasi 0,32. Perbedaan yang mencolok dalam kinerja siswa antara kedua kelompok disebabkan oleh intervensi pembelajaran khusus yang diterima oleh kelompok eksperimen, tidak seperti kelompok kontrol, yang tidak menjalani perlakuan yang sebanding.

### **Analisa Data**

Tujuan dari pengujian hipotesis agar dapat mengetahui rerata peningkatan gerak dasar menggiring bola dengan punggung kaki kelompok experiment lebih besar dari pada rerata peningkatan kemampuan gerak dasar dribbling bola dengan punggung kaki kelompok control yang tidak memperoleh perlakuan berupa metode komando.

Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 4,891. Dengan menggunakan tabel distribusi t pada tingkat signifikansi  $\alpha$  0,05 dan derajat kebebasan (dk) sebesar  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ , diperoleh nilai t tabel sebesar 2,101. Oleh karena itu, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu  $4,891 > 2,101$ . Berdasarkan kriteria uji hipotesis, jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) diterima.

Dengan demikian, kesimpulan dari uji hipotesis adalah rerata peningkatan keterampilan motilitas dasar dribbling bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada kelompok eksperimen yang diajar dengan metode komando melebihi rerata peningkatan keterampilan motilitas dasar dribbling bola dengan punggung kaki pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ialah, penggunaan metode komando dalam pembelajaran dribbling bola dengan punggung kaki pada permainan sepak bola memberikan impek terhadap peningkatan kemampuan motilitas dasar pada dribbling bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola siswa SMP Kristen Senduk. Temuan ini didukung oleh fakta bahwa nilai t hitung (4,891) lebih besar daripada nilai t tabel (2,101).

## DAFTAR PUSTAKA

- J. Makatupan, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Jakarta, 1991/1992.
- Husdarta dan Yudha M, saputra, Belajar dan pembelajaran, bagian proyek penataran Guru SLTP SETARA D-III, 1999/2000
- Rusli Luthan, Strategi belajar mengajar penjaskes, bagian proyek penataran Guru SLTP SETARA D-III, 1999,2000.
- Drs.Sucipto ,Drs. Bambang Sutiyono dan Drs.Indra M.Tohir,Sepak bola,bagian proyek penataran Guru SLTP SETARA D-III, ,2000.
- Donal Ary, Lucy Cheser Jacokbs, Dan Asghar Razavie, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arif Furhan, Pustaka Pelajar, Jakarta, 2004.
- Sudjana, Metode Statistika, Tristo Bandung, 1994.
- Penjas Available att :<http://penjas07.blogspot.com/2013/06/gaya-gaya-mengajar-dan.html> belajar-dan.html.
- Marufulkahri Available att :<http://marufulkahri.blogspot.com/2013/09/belajar-gerak.html>.
- Brainly Available att :<https://brainly.co.id/tugas/23823122>